

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi Dakwah merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan ataupun secara tidak langsung melalui media.

Komunikasi Dakwah dilakukan untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan menjauhkan manusia dari perbuatan keji dan munkar. Perkara dakwah adalah tugas yang diberikan kepada semua manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Sehingga kegiatan dakwah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh setiap manusia.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan hubungan manusia dengan manusia lainnya (hablu minannas). Islam mewajibkan setiap pemeluknya untuk bertanggung jawab kepada saudaranya dan segenap umat manusia pada setiap waktu dan keadaan. Kita sebagai umat muslim, membutuhkan orang-orang yang mau dan mampu membawa kita kembali

menuju kemuliaan, yaitu dengan jalan meningkatkan taraf berfikir umat dengan pemikiran islami.

Pada dasarnya kewajiban melaksanakan dakwah itu dibebankan kepada seluruh umat Islam, sesuai dengan kemampuan yang ada pada mereka. Tugas dakwah yang pertama dilakukan oleh nabi dan rasul untuk kaum atau bangsanya sesuai dengan perkembangan zaman. Dan pada saat ini berbagai macam metode dakwah dilakukan baik secara individual maupun secara berjamaah. Di dalam kehidupan kita sehari-hari sering kita temukan para *da'i* berdakwah ditengah-tengah masyarakat untuk mengajak manusia taat menjalankan perintah Allah SWT.

Selain dakwah yang dilakukan oleh para *da'i*, banyak juga dakwah Islamiyah yang dijalankan melalui organisasi-organisasi Islam, dan dakwah yang dijalankan melalui organisasi Islam akan lebih terorganisir dengan rapi, biasanya dakwah tersebut dijalankan melalui pendidikan, kegiatan-kegiatan Islami yang dapat melibatkan masyarakat banyak.

Organisasi merupakan bentuk formal dari sekelompok manusia dengan tujuan individualnya masing-masing, yang bekerjasama dalam suatu proses tertentu untuk mencapai tujuan bersama (tujuan organisasi). Agar tujuan organisasi dan tujuan individu dapat tercapai secara selaras dan harmonis maka diperlukan kerjasama dan usaha yang sungguh-sungguh dari kedua belah pihak (pengurus organisasi dan anggota organisasi) untuk bersama-sama berusaha

saling memenuhi kewajiban masing-masing secara bertanggung jawab, sehingga pada saat masing-masing mendapatkan haknya dapat memenuhi rasa keadilan baik bagi anggota organisasi/pegawai maupun bagi pengurus organisasi/pejabat yang berwenang.

Salah satu organisasi terbesar yang ada di Indonesia adalah Nahdlatul Ulama. Organisasi ini sudah berdiri sejak lama, dan tidak hanya bergelut dibidang keagamaan melainkan mengambil peran di berbagai bidang, baik di sektor pendidikan, kesejahteraan rakyat, perekonomian, kesehatan dan berbagai bidang lainnya. Nahdlatul Ulama sudah mengawal Indonesia jauh bersama para kyai dan para pahlawan terdahulu didalam membantu kemerdekaan Republik Indonesia. Nahdlatul Ulama mempunyai cita-cita yang mulia untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Pada Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar terdapat organisasi Nahdlatul Ulama yang melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami yang bermaksud untuk memberikan ajaran-ajaran Islami yang sesuai dengan *Manhaj Ahlu Sunnah Wal Jama'ah* kepada seluruh warga Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Berdasarkan observasi awal, penulis menemukan adanya kegiatan Aktifita Dakwah yang di lakukan oleh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, sehingga menimbulkan

rasa ingin tahu tentang bentuk Aktifitas dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, agar mampu menghasilkan data yang lebih lengkap tentang berbagai kegiatan Aktifitas dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Dari hasil penelitian ini penulis akan menuangkannya ke dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul :“AKTIFITAS DAKWAH MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN KARANG INTAN (PERSPEKTIF KOMUNIKASI PEMBANGUNAN)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk Aktifitas Dakwah yang dilakukan oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat Aktifitas dakwah Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar?

C. Operasionalisasi Permasalahan

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu untuk memberikan batasan-batasan terhadap penelitian tersebut, yaitu:

1. Aktifitas Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk Aktifitas Dakwah yang dilakukan oleh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, meliputi : Pembentukan majelis “*Lailatul Ijtima*”, mengelola Rukun Kematian, PHBI (Pengurus Hari Besar Islam), dakwah di bidang perkebunan dan di bidang pendidikan.
2. Faktor penunjang dan penghambat Aktifitas Dakwah yang ingin diteliti, maksudnya adalah apa saja penunjang dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Aktifitas Dakwah dilaksanakan oleh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan , meliputi : dana, fasilitas, Sumber Daya Manusia (SDM).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bentuk Aktifitas Dakwah yang dilakukan oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan .
2. Faktor penunjang dan penghambat Aktifitas Dakwah Majelis Wakil Cabang (MCW) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan .

E. Signifikansi Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai :

1. Bahan masukan bagi pengurus Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjarserta para kader-kader Nahdlatul Ulama, maupun bagi organisasi keagamaan lain yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk pelaksanaan Aktifitas Dakwah, dan peningkatan kegiatan dakwah Islamiyah, serta kaderisasi para juru dakwah.
2. Bahan masukan untuk penelitian yang lebih lanjut lagi bagi peneliti yang berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama di masa yang akan datang.
3. Bahan perpustakaan untuk menambah khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dijabarkan kedalam lima bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

- BAB II Landasan Teori, menguraikan tentang konsep dan dakwah yang terdiri dari pengertian komunikasi, fungsi, tujuan serta model komunikasi. Sedangkan dalam konsep dakwah berisi dari pengertian dakwah, Unsur dakwah, tujuan dakwah, dan metode dakwah.
- BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek, metode dan teknik pengumpulan data.
- BAB IV Laporan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum penelitian, penyajian data, dan analisis data.
- BAB V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.